

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi pembelajar Penjas Orkes SMP berkontribusi terhadap kinerja guru di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur yang berada pada kategori kuat atau tinggi. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara umum keadaan organisasi pembelajar di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur dari hasil uji kecenderungan menggunakan perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), berada pada kategori sangat baik dengan nilai 4,31. Hal ini berarti bahwa keadaan organisasi pembelajar yang ada di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur terlaksana dengan sangat baik dengan melihat para anggotanya yang memiliki kreativitas dalam menjalankan tugas sebagai guru di MGMP, professional growth, memiliki visi pribadi dalam MGMP, dan memiliki komitmen pada MGMP, adanya respon terhadap perubahan-perubahan kebijakan oleh pendidikan, dapat mengatasi permasalahan-pendidikan di MGMP, dan ketekunan dalam menjalankan tugas guru di MGMP, memiliki visi yang sama dalam tim MGMP, menciptakan komitmen dari seluruh tim MGMP, dan pemimpin MGMP dapat berkomunikasi baik dengan anggota MGMP, berbagi wawasan ilmu pengetahuan dalam tim, kemampuan berdialog profesional, dapat saling melengkapi dalam memecahkan permasalahan pendidikan, dan dapat memberikan refleksi, mengembangkan hubungan yang sinergik antar tim,

kerjasama tim dalam mencapai visi bersama, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada keadaan atau kondisi MGMP menjadi sebuah organisasi pembelajar.

2. Kinerja guru Penjas Orkes di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur dari hasil uji kecenderungan menggunakan perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), berada pada kategori sangat baik dengan nilai 4,18, dimana kinerja guru Penjas Orkes SMP di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur secara umum dinilai sangat baik. Hal ini dapat diidentifikasi melalui indikator guru mampu dalam merencanakan pengajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan media/sumber belajar, pemanfaatan TI dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan melakukan tindakan perbaikan, kreatif mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dan komunikasi untuk pengembangan diri, tanggung jawab guru, komitmen guru, motivasi guru, dan kedisiplinan guru, interaksi dengan siswa, interaksi dengan kepala sekolah, interaksi dengan rekan kerja, interaksi dengan orang tua siswa. Semua itu dalam pelaksanaan dan pencapaiannya berjalan dengan sangat baik atau selalu dilaksanakan.
3. Kontribusi organisasi pembelajar Penjas Orkes SMP terhadap kinerja guru di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, sebagai berikut: koefisien korelasi antara organisasi pembelajar (variabel X) dengan kinerja guru (variabel Y) di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur menunjukkan adanya korelasi yang kuat yaitu 0,63 dimana berada dalam rentang 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa organisasi pembelajar berkontribusi terhadap kinerja guru. Sedangkan uji regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 18,80 + 0,62 X$, persamaan ini menunjukkan bahwa setiap

perubahan satu unit pada variabel X maka akan diikuti oleh perubahan Y sebesar 0,62 dengan arah perubahan positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan paparannya sebagai berikut:

1. Saran bagi lembaga

- a. Peran organisasi pembelajar bagi suatu organisasi sangatlah penting, karena dengan adanya organisasi pembelajar ini, dapat mempercepat proses pembelajaran organisasi. Dengan kata lain, organisasi pembelajar dapat meningkatkan kemampuannya untuk beradaptasi pada perubahan dan mengantisipasi perubahan di masa depan. Berdasarkan temuan penelitian, kontribusi organisasi pembelajar Penjas Orkes SMP terhadap kinerja guru di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur ini telah berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menghimbau kepada para anggota di MGMP tersebut untuk lebih menata, mempertahankan dan meningkatkan organisasi pembelajar yang berlangsung di MGMP agar selalu mengalami perbaikan dan senantiasa berjalan dengan harmonis, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Para anggota MGMP juga diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja guru yang telah baik.
- b. MGMP Penjas Orkes SMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas organisasinya dari berbagai segi,

baik segi manajemen, kebijakan, kualitas sarana, budaya organisasi, kepemimpinan, dan lain sebagainya.

2. Saran bagi anggota

Anggota merupakan personil yang memiliki peranan dan kedudukan yang penting dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang penulis sarankan untuk para anggota guru Penjas Orkes SMP di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, diantaranya:

- a. Para anggota hendaknya senantiasa menjaga budaya organisasi yang harmonis, dengan menciptakan organisasi pembelajar serta selalu memiliki sikap saling menghargai dan menghormati dengan seluruh anggota di MGMP ini, baik dengan pimpinan maupun dengan anggota lain.
- b. Para anggota hendaknya dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas hubungan insani baik dengan pimpinan maupun dengan anggota lain agar tercipta suasana kerja yang menyenangkan setiap harinya, sehingga dapat mendorong para anggota MGMP untuk lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh MGMP, dengan begitu kinerja guru yang dihasilkannya pun akan semakin baik.
- c. Kinerja guru yang telah dicapai oleh anggota MGMP selama ini telah baik, sehingga diharapkan para anggota MGMP senantiasa dapat mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kinerjanya tersebut.

3. Saran bagi peneliti lebih lanjut

- a. Penelitian ini membahas mengenai kontribusi organisasi pembelajar Penjas Orkes SMP terhadap kinerja guru di MGMP Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten

Cianjur. Untuk itu, peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti dalam kajian organisasi pembelajar terhadap kinerja guru, hendaknya mengkaji kembali mengenai upaya-upaya yang harus dilakukan untuk dapat menerapkan hasil pengembangan yang dikelola secara kreatif sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan kinerja guru.

- b. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kinerja guru sebesar 39,69% dan sisanya sebesar 60,31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru tersebut.
- c. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat belajar dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan lebih baik lagi.